BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan metode penilaian persediaan FIFO, LIFO, dan *Average* pada lima item barang *consumable* di gudang *central* PT Kasih Agro Mandiri periode Januari–Desember 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan nilai persediaan menunjukkan hasil yang relatif sama antarmetode pada item dengan harga perolehan stabil (Kawat Las LB dan *Cutting Wheel 4 Inch*), namun berbeda pada item dengan harga perolehan yang berfluktuasi (Kawat Las RB, Mata Pisau Mesin Potong Rumput, dan *Nozzle Blender*).
2. Metode penilaian persediaan yang paling sesuai diterapkan pada pengelolaan barang *consumable* di gudang *central* perusahaan adalah FIFO, karena paling mencerminkan arus fisik barang di gudang dan sesuai dengan PSAK 202 yang tidak memperkenankan penggunaan metode LIFO.

5.2 Saran

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, seperti yang telah diungkapkan dalam pembahasan, khususnya terkait fluktuasi harga perolehan yang memengaruhi hasil perhitungan nilai persediaan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT Kasih Agro Mandiri maupun bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan menerapkan metode FIFO secara konsisten, khususnya pada item dengan harga perolehan yang berfluktuasi.

   Perusahaan disarankan menertibkan pencatatan kartu persediaan dengan mencantumkan harga per unit secara lengkap pada setiap transaksi.